

zakato

Berbagi takkan rugi

RAMADHAN REDEMPTION

Scan QR Code ini
untuk berdonasi

OVO   

bisa menggunakan aplikasi
M-Banking dan E-Wallet apapun
gratis tanpa biaya administrasi



Marhaban Ya Ramadhan

Ramadhan, bulan penuh hikmah dan kebaikan

Setiap amal kecil yang ikhlas di bulan Suci Ramadhan bernilai besar di mata Allah Swt. Yuk, kita berlomba dalam kebaikan!



Sambut bersama
bulan suci ramadhan
dengan penuh suka cita

Sedekah di bulan Suci Ramadhan

INFAK.IN



0822 3000 0909 | www.lmizakat.id

Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur
Telepon : (031) 505 3883
Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah

Dr. Irham Zaki, S.Ag., M.E.I.
Dr. H. Imamul Arifin, S.Sy., M.H.I.
Nasiruddin, S.Th.I., M.Ag.

Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D.
Agung Cahyadi, M.A.
Ahmad Subagyo, SH, M.Hum.

Dewan Pengawas

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.
Chandra Hadi, S.E.
Suryandaru

Jajaran Pengurus

Ketua Umum
Dr. Eric Kurniawan, S.E., M.M.
Ketua

Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak.

Sekretaris Umum

Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I.

Sekretaris

Anang Kunaefi, Ph.D.

Bendahara

Noven Suprayogi, S.E., M.Si.Ak.

Jajaran Direksi

President Director

Agung Wicaksono, S.T.

Program Director

Yanuari Dwi Prianto, S.T.

Operations and Development Director

Johantara Hafiyah Harish Fauzi, S.Psi.

Marketing and Partnership Director

Ozi Riyanto, S.T.

Waqf Director

Andri Afianto, S.E.

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Agung Wicaksono

Pemimpin Redaksi: Endra Setyawan

Jurnalis: Nur Wantika, Ashila

Penata Letak: Ismi Rosalina

Desainer Grafis: Doris Fermansah

Fotografer: Budi Prasetyo, Bayu Tirta

Kontributor: Nur (Jawa Timur), Satria (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoirul (Jakarta), Makruf (Sumatera Selatan),

M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan Selatan), Heri (Kep. Riau), Hendra (Gorontalo)

Distribusi: Munandir, Ali Tofan

Ramadhan I'm Ready

Yey, Ramadhan is almost here! Bulan penuh berkah yang selalu kita nanti dengan antusias sebentar lagi tiba. Bulan mulia ini bukan hanya tentang menahan lapar dan dahaga, tapi juga waktu terbaik untuk merefleksikan diri, memperbaiki hubungan, dan memperbanyak amal kebaikan. Tapi, sudahkah kita benar-benar siap menyambutnya?

Sayangnya banyak yang kurang aware terhadap persiapan Ramadhan, padahal penting sekali. Akan banyak kesempatan meraih keberkahannya terlewat begitu saja kalau kita gak bersiap jauh-jauh hari. Diantara sekian banyak persiapan, aspek ilmu adalah yang utama.

Di Majalah Zakato edisi ini, kami mencoba untuk menghadirkan berbagai tips bagaimana kita bisa memaksimalkan Ramadhan, khususnya di aspek keilmuan. Mumpung masih ada satu bulan, semoga persiapan kita lebih matang.

Yuk, kita sambut Ramadhan tahun ini dengan hati yang lebih siap, semangat yang lebih besar, dan tujuan yang lebih mulia! Selamat membaca.

Imizakat

Imizakat

Lembaga Manajemen Infaq

info@lmizakat.id

KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratajaya XXII No. 20, Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Desa Putra No. 5, RT 01 RW 17, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No. 11, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jalan Kusumanegara, Gang Parkit C15, Jomblangan, Banguntapan, Bantul, DIY Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Malangit No. 36 Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi Selatan & Maluku Utara:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0812-4202-1443

DIREKSI MENYAPA:

Marhaban Ya Dermawan **7**

MERDEKA BELAJAR:

Merespons Tantangan
Pascabencana Bersama
Masyarakat Flores Timur **10**

MERDEKA BELAJAR:

Menemukan Makna
Kepedulian Sosial **11**

**KONSULTASI
SYARIAH:**

Bolehkah Menerima Hadiah
dari Teman Non-Muslim
dan Mendoakannya? **18**

KABAR LMI:

Berbagi Sembako untuk
Saudara-Saudara Muallaf
di Kalipare **24**

KABAR LMI:

Kacamata Gratis untuk
Adik-Adik Yatim di
Nganjuk **24**

KABAR LMI:

Membersamai Anak
Menuju Keshalihan dan
Kesuksesan **25**

MITRA BERBAGI:

Layanan Kesehatan Gratis
di Car Free Day Pasuruan **32**

MITRA BERBAGI:

LMI dan BPJS Kesehatan
Salurkan 50 Paket
Peralatan **33**

MEWARNAI:

Wombat **36**

TEMA UTAMA:

Menebus yang Telah
Berlalu **4**



PARENTING:

Mengenalkan Tuhan
kepada Anak **14**



KABAR LMI:

Serunya Liburan bersama
Adik-Adik Yatim dan
Dhuafa SEKAR **23**



MITRA BERBAGI:

Danareksa gandeng LMI
Bangun Jembatan **31**



EDUKASI ZISWAF:

Waktu Terbaik Membayar
Zakat Maal **8**



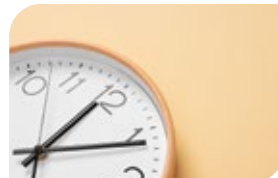
MOTIVASI:

Gelagat Para
Penghasad **12**



HALAL LIFESTYLE:

Menjadi Pribadi
Muslim yang Disiplin **19**



MITRA BERBAGI:

LMI dan PT Nindya
Karya Inisiasi Program
Pengolahan Sampah
Organik **30**



Kebahagiaan terbesar seorang hamba adalah ketika ia melakukan amal-amal terbaik, kemudian Allah menerimanya dengan sepenuh ridha-Nya. Betapa tidak, ketika kau tahu segala ikhtiar, cinta, dan ketulusanmu tak bertepuk sebelah tangan. Wah, rasa-rasanya dunia seisinya sudah dalam genggamannya.

Sayangnya, tekad dan ikhtiar kita sering kali masih butuh dipertanyakan. Ingat tidak janjinya setahun yang lalu? Katanya akan lebih optimal menjalani Ramadhan tahun depan, dan pasti akan lebih baik lagi. Tapi nyatanya, seperti ini sampai detik ini pun belum nampak kesiapan signifikan untuk bisa menggapai kemenangan Ramadhan yang gemilang. Duh, yang benar saja mengharapkan penyesalan berulang. Jangan ya dek ya!

Kita terlampau sering menunda. Padahal, jika sungguh-sungguh menyesalinya, penyesalan tersebut justru bisa kita jadikan bahan bakar kuat untuk perbaikan mulai dari sekarang. Bukannya bilang menyesal tetapi selalu mentolerir diri sendiri dengan dalih “besok-besok”.

Belum terlambat untuk memulai. Hari ini Allah takdirkan kita bertemu Bulan Sya'ban. Salah satu bulan haram, bulan mulia yang berada di antara Bulan Rajab dan Bulan Ramadhan. Artinya, kesempatan perbaikan diri itu sangat terbuka lebar.

Abu Bakr Al Balkhi pernah berkata, “Bulan Rajab seperti angin, bulan Sya'ban bagaikan mendung dan bulan Ramadhan bagaikan hujan. Siapa yang tidak menanam di bulan Rajab, lalu tidak

menyiram tanamannya di bulan Sya'ban, maka jangan berharap ia bisa menuai hasil di bulan Ramadhan.”

Tidak mungkin seseorang tiba-tiba bisa mencapai sesuatu yang besar tanpa latihan dan pemanasan terlebih dahulu. Sebelum menjadi habit, perubahan mendadak hanya akan menjadi keimpulsifan belaka yang tak akan bertahan lama. Mudah jenuh, merasa terpaksa, dan berat melakukannya dengan niat yang lurus. Oleh karena itu, yuk persiapan Ramadhan sejak hari ini.

Mempersiapkan Ramadhan, mulai dari mana?

Persiapan paling utama dan mendasar adalah ILMU AGAMA:

- ✓ Memahami kewajiban sholat 5 waktu dan zakat fitrah. Jangan sampai puasa Ramadhan, tetapi tidak melakukan ibadah wajib lainnya. Apalagi salah memilih prioritas karena hanya fokus pada hal-hal sunnah dan mubah.
- ✓ Memperhatikan rukun puasa; mulai niat, hingga hal-hal yang dapat berisiko membatalkan puasa.
- ✓ Mempelajari sunnah saat puasa, yaitu mengakhirkan sahur dan menyegerakan berbuka.
- ✓ Menyelesaikan hutang puasa Ramadhan yang lalu, sebelum masuk Ramadhan berikutnya, kecuali ada kedaruratan atau udzur syar'i.
- ✓ Mempelajari peluang amalan sunnah lain yang bisa dilakukan untuk memperoleh sebanyak-banyak pahala dan kebaikan Ramadhan. Seperti shalat rawatib, dhuha, tarawih, i'tikaf, dzikir, berdoa, sedekah, membaca Al Quran, dll.
- ✓ Fokus perbanyak sunnah dan jauhi

amalan yang tidak ada tuntunannya agar waktu tak habis sia-sia.

- ✓ Latih semuanya sejak di Bulan Sya'ban ini. Mulai dari belajar membersihkan hati, jauhi prasangka buruk dan ghibah. Perbaiki dan luruskan niat yang mulai melenceng, bahwa tekad menjadi lebih baik ini semuanya semata-mata demi mengharap ridha Allah saja. Lalu berusaha mengatur waktu sebaik mungkin. Kalahkan rasa malas itu! Terakhir, mari mensyukuri atas setiap ketetapanNya dan mencari hikmah dari setiap kejadian.

Agar lebih bersemangat lagi, kita bahas juga yuk, keistimewaan yang ada di bulan Sya'ban. Peluang combo nih buat dapat pahala booster di dua bulan haram.

Sya'ban adalah Bulan Puasa Sunnah

Rasulullah berkata, “Ini adalah bulan yang sering dilalaikan banyak orang, bulan antara Rajab dan Ramadhan. Ini adalah bulan dimana amal-amal diangkat menuju Rabb semesta alam. Dan saya ingin ketika amal saya diangkat, saya dalam kondisi berpuasa.” (HR. An Nasa'i, Ahmad, dan sanadnya dihasankan Syaikh Al Albani)

Sayyidah 'Aisyah radhiyallahu 'anha pun mengisahkan tentang kebiasaan Rasulullah SAW tersebut, “Belum pernah Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berpuasa dalam satu bulan yang lebih banyak dari pada puasa Bulan Sya'ban. Terkadang hampir beliau berpuasa Sya'ban sebulan penuh.” (HR Al-Bukhari dan Muslim)

Jasmani pun butuh dilatih dan dibiasakan untuk membangun pola puasa. Sebab waktu asupan mungkin sedikit banyak akan berubah dari hari biasanya, agar tubuh tak kaget ketika harus menjalankan puasa Ramadhan selama 30 hari penuh.

Sya'ban adalah Bulan Diangkatnya Amal manusia kepada Allah Ta'ala

“Amalan manusia dihadapkan pada setiap pekannya dua kali yaitu pada hari Senin dan hari Kamis. Setiap hamba yang beriman akan diampuni kecuali hamba yang punya permusuhan dengan sesama. Lalu dikatakan, ‘Tinggalkan mereka sampai keduanya berdamai.’” (HR. Muslim no. 2565)

Sya'ban adalah Bulan Al-Quran

Amr bin Qois ketika memasuki bulan Sya'ban, beliau menutup tokonya dan lebih menyibukkan diri dengan Al Qur'an. Para ulama menjuluki Sya'ban sebagai bulan Al Qur'an karena merupakan pengantar menuju Ramadhan. Terutama para imam shalat fardhu dan tarawih, mereka akan semakin menyibukkan diri dengan muraja'ah hafalan Al Quran.

Anjuran ini memang tidak hanya di bulan Sya'ban, tetapi kegiatan membaca Al Qur'an di bulan Sya'ban bisa menjadi ibadah pemanasan sebelum datangnya Ramadhan sehingga perlu diberi porsi waktu lebih banyak dari bulan lainnya.

Maka, coba mulailah dari menuntaskan target tilawah harian di Bulan Sya'ban. Misal dengan merutinkan membaca 1 juz setiap hari. InSyaaAllah menaikkan target di Bulan Ramadhan menjadi 2 hingga 3 juz per hari pun bukan hal yang mustahil.

Sya'ban adalah Bulan Pengampunan Dosa

Ini adalah Malam Nishfu Sya'ban (15 Sya'ban) dimana terdapat kesempatan besar bagi setiap Muslim untuk meraih ridha Allah dan mengharap masuk surga sebab pengampunanNya. Yaitu dengan menghilangkan kedengkian antara dirinya dengan orang lain, baik dekat maupun

jauh, juga berdo'a dan bertaubat dari dosa durhaka kepada kedua orang tua, melalaikan shalat, berlaku zalim kepada orang lain, dosa riba, ghibah, namimah (mengadu domba), dan dosa kemaksiatan lainnya.

“Allah Tabaraka wa Ta'ala melihat kepada makhluk-Nya pada malam Nishfu Sya'ban (15 Sya'ban), lalu Dia mengampuni seluruh makhluk-Nya kecuali orang musyrik dan orang yang bermusuhan.” (Syaikh al-Albani rahimahullah berkata, “Hadits shahih”, diriwayatkan dari beberapa orang Sahabat dengan beragam jalan yang saling menguatkan antara satu dengan lainnya. Di antaranya, Mu'adz bin Jabal, Abu Tsa'labah al-Khusyuni, 'Abdullah bin 'Amr, Abu Musa al-Asy'ari, Abu Hurairah, Abu Bakr ash-Shiddiq, 'Auf bin Malik, juga 'Aisyah Radhiyallahu anha” Lihat Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahihah (III/135-139, no. 1144).

Peringatan! Namun tidak ada satupun dalil shahih mengenai perayaan ataupun amalan khusus malam nishfu sya'ban.

Melainkan memperbanyak amalan shalih, sebab secara keseluruhan Bulan sya'ban adalah bulan yang mulia. Bulan Sya'ban merupakan langkah awal dalam menyongsong Bulan Ramadhan, maka hendaklah kaum Muslimin mengisi bulan ini dengan melatih diri beramal ketaatan kepada Allah supaya jiwa benar-benar siap dalam menyambut Ramadhan.

Semoga di Bulan Sya'ban ini kita bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Jangan sampai terlewat lagi untuk mempersiapkan diri, ya!

Marhaban Ya Dermawan

Oleh: Ozi Riyanto (Director of Marketing and Partnership LMI)

Sebentar lagi umat Islam di seluruh dunia akan menyambut bulan suci Ramadhan 1446 H. kedatangan bulan ini selalu dinanti, bukan sekadar oleh masyarakat dari berbagai macam profesi, melainkan juga momentum rindu yang selalu ditunggu: buka puasa bersama, ngabuburit, menikmati sajian khas, dan segala macam aktivitas ibadah.

Bagi masyarakat Indonesia, puasa adalah momentum meluapkan kegembiraan. Saat Ramadan, segala aneka kue, makanan, minuman, pakaian, akan hadir. Jajanan pinggir jalan, rumah makan, kafe, pasar, mall, semuanya akan ramai sesak oleh aktivitas-aktivitas masyarakat yang memuaskan hasratnya.

Tidak heran, pada tahun 2021, Data Analyst Continuum Data Indonesia yakni Muhammad Azzam mencatat sejak awal Ramadhan 2021 indeks konsumsi masyarakat mengalami kenaikan sebesar 17 persen. Meskipun pada saat itu, indeks pendapatan justru mengalami penurunan hingga 10 persen. Menurutnya peningkatan indeks konsumsi tersebut dipicu oleh berbagai komponen yang menunjukkan peningkatan di awal bulan Ramadhan.

Selain meningkatnya tingkat konsumerisme, Ramadhan juga diingat sebagai bulan kedermawanan. Pada Januari 2024, lembaga riset pasar YouGov mensurvei prediksi belanja selama bulan Ramadhan. Survei tersebut mengungkap bahwa sekitar 57 persen responden mengaku akan membelanjakan dana untuk donasi atau berzakat lebih banyak daripada tahun sebelumnya.

Masyarakat bisa melihat di beberapa tempat, baik di masjid ataupun di pinggir-pinggir jalan, baik waktu menjelang berbuka maupun sahur, pastinya banyak masyarakat yang memberi kepada sesama berupa makanan dan minuman. Muncul juga pengemis dan peminta-minta musiman yang duduk-duduk di pinggir jalan menanti uluran paket bantuan.

Indonesia merupakan negara dengan masyarakat paling dermawan di dunia, berdasarkan laporan World Giving Index (WGI) 2024 dari Charities Aid Foundation (CAF). Indonesia telah tujuh kali berturut-turut meraih gelar ini sejak 2017.

Dengan adanya momentum Ramadan ini seharusnya kita meningkatkan tingkat kedermawanan kita. Menurut saya iman bukan sekadar mempercayai akan kebesaran dan ke-Esaan tuhan, melainkan juga bermakna membebaskan kaum yang tertindas. Menurutnya, belum dikatakan salat, puasa, haji dan berzakat jika belum mampu melahirkan spirit membantu antar sesama.

Agama hadir bukan sekadar terilhami untuk memperbaiki spiritual, agama juga hadir sebagai dimensi sosial. Pun dengan rukun Islam, ia banyak bersinggungan dengan dimensi ibadah sosial, termasuk ibadah puasa.

Jika dengan datangnya bulan mulianya ini belum mampu berbagi peduli terhadap sesama, dengan cara apa lagi Tuhan menciptakan momentum agar hidup saling memberi?



Waktu Terbaik *membayar* Zakat Maal

Islam tidak menetapkan bulan tertentu atau waktu tertentu sebagai bulan zakat harta. Muslim yang memenuhi syarat zakat, bebas menentukan waktu permulaan haul bagi harta dan kekayaannya. Sepanjang tahun qomariyah (Hijriyah) adalah waktu untuk membayar zakat. Maka, sangat memungkinkan bagi muslim untuk menunaikan zakat dari Muharram hingga Dzulhijjah.

Meskipun demikian, terdapat sifat penting dalam masalah waktu berzakat, yaitu fauriyah (kesegeraan dalam membayar). Kewajiban membayar zakat bersifat fauriy atau segera dan tidak boleh ditunda. Apabila harta muslim muzakki (wajib zakat) telah mencapai nishab dan berlaku haul, maka diwajibkan segera menunaikannya. Ketika harta muzakki yang mencapai nishab telah sempurna putaran haulnya di bulan Rajab, misalnya, maka tidak boleh menunda pembayaran zakat di bulan Ramadhan. Menunda penunaian kewajiban zakat tanpa udzur syar'i dianggap dosa, karena mengabaikan kewajiban kepada Allah dan mengabaikan hak-hak para mustahik.

Jumhur Ulama mendasarkan sifat fauriy (segera) dalam membayar zakat ini pada ayat: "Infakkanlah sebagian dari rizki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum kematian mendatang

salah seorang di antaramu..." (QS. Al-Munafiqun: 10). Ayat ini menunjukkan kewajiban 'segera' membayar zakat, tidak membolehkan penundaan, sebagaimana pada ibadah-ibadah lainnya di saat tiba waktu penunaianya. Ayat-ayat lain yang berbunyi 'wa aatuu al-zakaata' (tunaikanlah zakat) merupakan perintah 'mutlak', yaitu perintah bebas tanpa ikatan-ikatan tertentu. Pola perintah seperti ini mengandung makna 'faury' (segera). Kesegeraan ini juga dikuatkan oleh QS. Al-An'am 141 yang berarti: "Makanlah dari buahnya bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya...".

Suatu sore Rasulullah -shallallahu `alaihi wa sallam- selesai menunaikan shalat Ashar. Beliau bergegas memasuki rumah. Tak berselang lama, beliau kembali dan mengatakan bahwa ada harta sedekah yang masih tersimpan, dan beliau tidak menginginkannya terlalu lama tersimpan sehingga beliau membaginya (HR. Al-Bukhari).

Bersambung...
(Part 2 dalam zakato edisi Maret 2025)

Oleh:
Ustaz Dr. Ahmad Jalaluddin, Lc., MA
Dosen Ekonomi Syariah UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Merespons Tantangan Pascabencana Bersama Masyarakat Flores Timur

Penanggulangan bencana bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik tetapi juga tentang membangun kembali kehidupan masyarakat



Raja Nata Akhira

Peserta MSIB Batch 7 Posisi Fasilitator
UPN Veteran Jawa Timur

Selama magang di LMI, saya mendapatkan kesempatan berharga untuk terlibat langsung dalam respons terhadap erupsi Gunung Lewotobi Laki-Laki yang terjadi di Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Tugas ini memberikan pengalaman berharga dalam berbagai aspek kemanusiaan dan penanggulangan bencana, terutama mengingat dampak signifikan yang ditimbulkan oleh erupsi tersebut.

Saya terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari distribusi bantuan berupa family kit, air bersih, hingga makanan siap saji. Kegiatan distribusi ini sangat penting mengingat banyaknya pengungsi yang kehilangan akses terhadap kebutuhan dasar mereka. Bersama tim, kami turut melaksanakan patroli SAR untuk mengevakuasi warga terdampak dan mendukung proses pemulangan pengungsi ke tempat aman.

Kami juga memberi dukungan psikososial, khususnya bagi anak-anak. Setiap sore, saya mengadakan

sesi mengaji bersama anak-anak untuk memberikan ketenangan spiritual di tengah situasi sulit. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi trauma dan memberikan rasa aman bagi mereka yang mengalami ketidakpastian akibat bencana.

Selain itu, diskusi dengan Penjabat Bupati Flores Timur terkait pembangunan hunian sementara menjadi momen berharga dalam memahami tantangan rekonstruksi pascabencana. Kami membahas kebutuhan mendesak akan tempat tinggal yang layak bagi para pengungsi serta rencana jangka panjang untuk memulihkan daerah yang terdampak.

Kegiatan ini memberikan pelajaran mendalam tentang pentingnya kolaborasi, ketangguhan, dan empati dalam menangani krisis kemanusiaan. Saya belajar bahwa penanggulangan bencana bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik tetapi juga tentang membangun kembali kehidupan masyarakat yang hancur akibat bencana.

Menemukan Makna Kepedulian Sosial Lewat LMI

Terkadang, sedikit bantuan dapat berarti banyak bagi orang lain, terutama bagi mereka yang menghadapi kesulitan hidup



Nona Martha Juwita

Peserta Kampus Zakat Posisi Amil Zakat
Universitas Brawijaya

Selama magang di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Yogyakarta, saya memperoleh pengalaman berharga sebagai mahasiswa ekonomi, yang biasanya hanya belajar teori tanpa praktek. Dalam posisi saya sebagai Program Officer, saya terlibat langsung dalam berbagai kegiatan lapangan.

Salah satu momen paling berkesan adalah saat kami mendistribusikan kursi roda kepada lansia dan wawancara calon penerima beasiswa Gemilang. Di lokasi penyerahan kursi roda, kami berbincang mengenai kehidupan sehari-hari mereka. Banyak dari mereka mengungkapkan bahwa kesulitan berjalan menghambat mereka untuk bebas beraktivitas, dan mereka sangat terharu kini bisa kembali ke masjid serta beraktivitas dengan lebih baik setelah mendapatkan bantuan.

Begitu pula saat mewawancarai calon penerima beasiswa Gemilang. Dalam proses seleksi, kami mengunjungi rumah mereka untuk menanyakan beberapa hal. Senang sekali mendengar berkat adanya beasiswa ini, mereka kembali memiliki harapan untuk bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, meski

perjuangan untuk itu masih sangat panjang. Bahkan ada calon penerima mengajukan pertemuan bulanan dan bimbingan menjelang UTBK yang menunjukkan kesungguhan mereka dalam menggapai impian.

Terlihat sepele, tetapi saya menyadari betapa besar arti bantuan tersebut bagi mereka. Bantuan berupa kursi roda dan dana pendidikan bukan hanya memberikan kenyamanan fisik tetapi juga harapan dan rasa diperhatikan dalam perjuangan hidup mereka. Melihat mustahik yang awalnya putus asa kini merasa bahagia pun memberikan kepuasan tersendiri bagi saya.

Terkadang, sedikit bantuan dapat berarti banyak bagi orang lain, terutama bagi mereka yang menghadapi kesulitan hidup. Magang di LMI Yogyakarta memberi saya kesempatan untuk memahami makna sejati dari kepedulian sosial dan bagaimana program-program sosial dapat membawa perubahan nyata bagi masyarakat.

GELAGAT PARA PENGHASAD

Salah satu yang paling mengerikan adalah sifat hasad. Karena hasad itu muncul bukan saat manusia sedang kurang, namun sebaliknya. Hasad muncul justru saat manusia sedang merasa lebih. Iya, saat sosok itu merasa lebih tahu, lebih hebat, lebih berkedudukan, lebih kaya, lebih berilmu, lebih segalanya. Kemudian dia senang dengan kondisi seperti itu,

sehingga muncul sifat tidak suka ketika Allah mengaruniakan kebaikan dan kenikmatan serta kelebihan kepada orang lain yang disinyalir oleh perasaannya akan mengalahkan kelebihan yang dimilikinya. Bahkan, sosok pendengki itu akan menginginkan agar kebaikan dan kenikmatan yang dimiliki orang lain itu hilang darinya. Naudzubillah.



Sabda Rasulullah “Jauhilah hasad (dengki), karena hasad dapat memakan kebaikan seperti api memakan kayu bakar.” (HR Abu Dawud). Bahkan, hasad yang tersebut iri hati paling keren pun; yaitu iri hati karena akhirat, dan bukan seperti kebanyakan dari kita yang sering iri perkara duniawi, tetaplah sama.

Allah merespon tutur kata Ummu Salamah yang iri dengan para laki-laki yang lebih banyak mendapatkan kesempatan pahala dan kebaikan dengan berjihad. Kemudian turunlah firman, “Wa laa tatamannau; janganlah kamu iri hati”. kepada siapa?. “terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain...” (QS. An Nisa (4) : 32).

Berikut Tiga Tanda Pendengki:

Pertama. Sering berkeluh kesah. Setiap dari kita akan selalu dipenuhi dengan keinginan-keinginan pribadi, namun keadaan tidak selalu selaras dengan cita dan harapan sebagaimana QS. Al Ma’arij (70) : 19. Disaat keadaan diri tidak cukup baik, ditambah karakter kebanyakan orang tidak mau disalahkan akan keadaannya, sehingga, ia akan menyalahkan yang lain. Maka, penyakit hati inilah yang sering memunculkan iri dan dengki, dan lebih parahnya lagi keluh kesah ini menjadikan diri tidak ridha dengan ketentuan Allah.

Kedua. Memiliki kesombongan yang terlihat dari cara pandangnya, perilakunya dan sikapnya dimana bisa menghasilkan arogansi dari perbuatannya. Semisal kisah iblis yang begitu hasad kepada Nabi Adam sehingga menolak titah Allah untuk bersujud ke Adam as. “Ana khairum minhu; aku lebih baik darinya”, kata iblis berargumen sesaat ditanya mengapa menolak perintah Allah. coba perhatikan ucapan iblis yang menandakan kesombongan, “Engkau ciptakan saya dari api sedang dia Engkau ciptakan dari

tanah” (QS. Al A’raf (7) : 12). Maka, berhati-hatilah jika kesombongan mulai tampak dalam diri kita, atau diri orang lain. Itulah pemicu sifat dengki. Wal iyadzubillah.

Ketiga. Hilangnya rasa menghormati dan memuliakan orang lain tersebut kebencian dan permusuhan, demikian yang dituturkan oleh Imam Mawardi yang termaktub pada kitabnya: Adab Dunya wa ad-Din. Pendengki akan selalu menggunakan kacamata salah untuk menilai apapun yang ada di orang lain. Jika ada kebaikan ia akan selalu cela, jika yang ditemukan keburukan, ia akan mudah menyebarkan, bahkan menjatuhkan orang tersebut. Maka, sosok pendengki tidak jernih pemikirannya, subjektif penilaiannya didasarkan hanya kepentingan pribadinya, sehingga setiap orang dianggap kompetitor negatifnya, hingga akhirnya penghormatan kepada orang lain luntur bahkan hilang, yang muncul selalu menyalahkan, mencaci, memfitnah, bahkan kegembiraan saat orang lainnya tertimpa musibah. Sebagaimana difirmankan Allah. “Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya..” (QS. Ali Imran [3]: 120)

Tentunya banyak indikator pendengki lainnya, namun yang lebih penting adalah kita berlindung kepada Allah dari sifat dan perbuatan iri dengki. “Katakanlah: Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh. Dari kejahatan makhluk-Nya. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul. Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki.” (QS. al-Falaq [113]: 1-5). (Allahu A’lam).

Oleh:

Ustaz Heru Kusumahadi, M.Pd.I.
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)

Mengenalkan Tuhan kepada Anak

Tuhan adalah konsep abstrak bagi anak-anak yang sedang berkembang dalam pengetahuan dan pengalaman. Bagi orang dewasa, yang telah menghadapi berbagai pengalaman hidup, keberadaan Tuhan lebih terasa dalam kehidupan sehari-hari, meski masih ada yang meragukan kehadiran Allah di alam semesta. Sebagai seorang Muslim, bagaimana kita mengenalkan Tuhan kepada anak-anak?

Kenalkan terlebih dahulu sosok Tuhan Yang Maha Penyayang

Rasulullah Saw pernah ditegur oleh Allah SWT ketika mengingatkan para sahabat yang tengah tertawa, menggunakan ancaman neraka yang mengerikan. “Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku bahwa sesungguhnya Akulah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al-Hijr: 49)

Begitu pula kepada anak yang bisa saja orangtua ‘mengancam’ dan memperkenalkan sosok perkasa Allah dengan kesan ‘menakutkan’. Namun, orang tua pun bisa memperkenalkan Allah sebagai sosok yang Maha Lembut, Maha Pengasih, Maha Pengampun.

Daripada begini, “Allah tahu loh, kalau Kakak memukul adik. Allah bisa balas dengan lebih keras perilaku Kakak yang menyakiti adik.” coba sampaikan, “Allah Maha Penyayang ya. Coba lihat sekeliling, kakak diberikan rezeki banyak mainan dan makanan enak. Nanti, Allah akan semakin sayang Kakak kalau kakak juga sayang sama adik. Mau gak disayang Allah?”

Ceritakan kisah-kisah ber hikmah

Orang tua dapat berbagi kisah pengalaman masa lalu yang menggambarkan keberadaan Tuhan. Semisal bagaimana dulu berdoa lalu Allah kabulkan, bagaimana berbuat baik lalu Allah balas, atau bagaimana ketika berbuat buruk pun Allah beri peringatan.

“Dulu keluarga Bunda miskin. Saat lebaran ingin sekali punya baju baru yang berenda-renda, tapi nenek gak punya uang. Bunda gak putus asa. Bunda terus berdoa karena Bunda yakin, Allah akan mengabulkan doa-doa kita. Apakah Kakak tahu apa yang terjadi? Tiba-tiba ada saudara Bunda yang akan pindah ke luar negeri. Dia membagi-bagikan bajunya yang masih bagus karena gak semua bisa dibawa. Dan salah satunya ada rok renda putih yang indaaaah sekali”

Dari percakapan tersebut, pancing juga rasa ingin tahu ananda agar gairahnya semakin menyala untuk banyak belajar dan banyak bertanya. Jangan lupa untuk menyisipkan ucapan-ucapan Alhamdulillah, Maa Syaa Allah, Allahu Akbar.

Beri contoh nyata tentang keberadaan Tuhan

Untuk semakin belajar merasakan keberadaan Tuhan, berikan pendekatan melalui panca indera. Semisal anak-anak kagum melihat pesawat terbang.

“Wah, hebat ya Kak, manusia bisa buat pesawat sebesar itu. Mirip sekali seperti burung yang bisa melayang di udara. Karena manusia ingin sekali bisa terbang, maka para ilmuwan menciptakan pesawat dengan meniru bentuk burung. Sekarang kita bisa terbang seperti burung. Kalau burung, siapakah yang menciptakan?”

Jika burung tampak ‘kecil’ di mata anak-anak, carilah contoh yang lebih besar. Hubungkan juga dengan kehidupan sehari-hari dan jelaskan keberadaan Tuhan sesuai usia mereka.

Ulangi dan ulangi lagi secara periodik

Agar menancap di benak dan jiwa, pengajaran harus dilakukan berulang-ulang. Berkali-kali. Dimodifikasi. Direkayasa ulang. Sehingga nilai-nilainya bisa dipahami dan mengendap betul dalam sanubari Ananda. Semua harus dikisahkan berkali-kali agar Ananda semakin menangkap maknanya secara utuh dan meresapi apa yang sebetulnya sedang ditanamkan oleh kedua orangtuanya.

Beri jawaban sederhana dan bijak ketika anak bertanya Tuhan

Kadang, anak bertanya dan memberikan reaksi yang mengejutkan. “Bun, kok Allah gak sayang aku, sih?”

“Katanya kalau berdoa dikabulkan. Allah kok gak mau dengar doaku?” “Tuh, ada anak yang jahat sama teman. Tapi dia punya banyak mainan. Berarti Allah pilih kasih, dong.” atau kisah semisal, “Temanku jarang sholat. Tapi orangtuanya kaya raya. Kok Allah ngasih rezeki sama orang yang gak mau sholat?”

Sadarilah bahwa pengetahuan dan pengalaman anak masih jauh dari memadai untuk bisa memberikan kesimpulan bijak. Jangan sampai orang tua langsung potong kompas dengan mengatakan hal-hal seperti: hush! nanti Allah marah. Ya terserah Allah.

Selain tidak menjawab, jawaban seperti itu akan memunculkan rasa kecewa dalam diri anak. Pada akhirnya, tidak tumbuh keimanannya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Dengarkan dan perhatikan betul-betul pertanyaan anak. Kalau orang tua masih sibuk dan tak punya jawaban tepat, sampaikanlah secara jujur.

“Wah, pertanyaanmu bagus sekali. Bunda belum bisa menjawabnya. Kasih waktu Bunda seminggu buat cari jawabannya, ya?”

Anak pun akan terdidik untuk bersabar dalam mencari jawaban dan termotivasi untuk terus belajar ketika orang tua memberi contoh bahwa tidak harus menjadi orang yang serba tahu. Yang penting adalah menjadi orang yang selalu ingin belajar dan mencari tahu. Termasuk mencari tahu tentang keberadaan Tuhan di alam semesta.

Semoga anak-anak kita menjadi hamba Allah yang taat kepadaNya ya, Ayah Bunda.

Oleh: **Sinta Yudisia**

Penulis, Pengamat Budaya Pop Culture, dan Praktisi Parenting



Bolehkah Menerima Hadiah dari Teman Non-Muslim dan Mendoakannya?



Islam adalah agama yang menjadi rahmat bagi seluruh alam, dan rahmatnya tidak sebatas untuk umat muslim saja. (QS, al-Anbiya': 107). Dalam hal aqidah dan ibadah, Islam sangat ketat dan tidak mentoleransi keterlibatan agama lain. Tapi dalam bermuamalah, Islam mengajarkan kita berbuat baik kepada siapapun, meski berbeda agama. (QS, al-Mumtahanah: 8).

Saling menolong dan membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah sikap yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW tanpa harus membedakan agama mereka. Sebagaimana kita ketahui, Madinah waktu itu banyak dihuni oleh umat Yahudi yang terbagi dalam tiga qabilah besar; Bani Nadlir, Bani Quraidhah dan Bani Qainuqa' (*Yahud al-Madinah fi 'Ahd al-Nabawi*, 37).

Di bagian utara Madinah terdapat komunitas Yahudi Khaibar yang oleh Rasulullah SAW dipasrahi pengelolaan tanah di lokasi tersebut dengan sistem bagi hasil. (*Sahih al-Bukhari*, 2165 dan *Sahih Muslim*, 1551). Rasulullah SAW juga pernah membeli makanan dari seorang yahudi Madinah dan menggadaikan baju perangnya kepada Yahudi tersebut. (*Sahih al-Bukhari*, 1990 dan *Sahih Muslim*, 1603). Sikap Rasulullah SAW tersebut menegaskan tidak adanya larangan bermuamalah dengan non muslim, bahkan kita diperintahkan untuk berbuat baik.

Imam al-Bukhari dalam kitab Sahihnya membuat bab tersendiri yang diberi judul

Bab Qabul al-Hadiyah min al-Musyrikin (Bab menerima pemberian dari orang musyrik) dan Bab al-Hadiyah li al-Musyrikin (Bab memberi hadiah kepada orang musyrik). Kedua bab tersebut memuat beberapa hadits tentang sebagian muamalah Rasulullah bersama non muslim seperti sewaktu beliau menerima hadiah dari Raja Aylah berupa keledai putih dan selimut (*Sahih al-Bukhari*, 2472), dari Raja Ukaidir berupa sutera (*Sahih al-Bukhari*, 2473) dan dari seorang perempuan Yahudi berupa daging kambing (*Sahih al-Bukhari*, 2474).

Oleh karena itu, ulama sepakat bahwa menerima hadiah dari non muslim adalah boleh, sebagaimana Rasulullah juga pernah menerima hadiah dari Raja Muqauqis, dengan catatan barang tersebut halal bagi umat Islam. Sedangkan barang yang haram seperti khamr, daging babi dan lain sebagainya tidak boleh diterima. (*Mughni al-Muhtaj* 3/93). Sementara mendoakan non muslim untuk memperoleh hal-hal yang bersifat duniawi seperti kesehatan, harta yang banyak, sembuh dari penyakit dan lain sebagainya juga dibolehkan. Yang tidak boleh adalah berdoa agar mendapatkan rahmat dan ampunan dari Allah SWT. (*Nihayah al-Muhtaj* 1/533).

Oleh:

Ustaz Nasiruddin Al Baijuri, S.Th.I., M.Ag
Dewan Pengawas Syariah LMI

Menjadi Pribadi Muslim yang Disiplin

Islam sangat menekankan pentingnya kedisiplinan. Bahkan ibadah yang menjadi kewajiban bagi umat Islam semuanya melatih disiplin. Dalam al-Qur'an Surah al-Nisa': 103 disebutkan bahwa shalat merupakan kewajiban yang memiliki waktu khusus. Artinya, shalat melatih disiplin waktu. Betapapun khusyuknya seseorang melaksanakan shalat, jika dilakukan tidak pada waktunya, maka tetap tidak sah. Demikian halnya puasa, meskipun makanan yang telah disiapkan itu halal dan milik sendiri, jika matahari belum terbenam maka tidak boleh dimakan. Melalui disiplin beribadah, diharapkan akan memberi pengaruh terhadap kepribadian setiap muslim sehingga berhasil menjadi pribadi-pribadi yang disiplin pula dalam kesehariannya.

Disiplin memerlukan kekuatan mental untuk mengatasi kebiasaan buruk. Disiplin membutuhkan ketabahan untuk menolak tarikan dari banyak godaan yang bisa

membujuk kita berbelok ke sesuatu yang tidak berguna. Maka dari itu sikap disiplin harus diawali oleh niat yang kuat agar saat ada godaan yang berat kita bisa tetap istiqomah dan terus disiplin dalam segala aspek kehidupan. Disiplin juga membutuhkan perhatian untuk dilaksanakan secara terus menerus.

Dalam Al Qur'an, Allah SWT sering bersumpah dengan waktu, seperti demi masa, demi malam, demi siang, demi waktu dhuha, dan lain sebagainya. Sumpah Allah itu merupakan isyarat bahwa waktu merupakan hal yang sangat penting, dan disiplin dalam menggunakannya adalah jalan utama untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan.

Dalam hadis riwayat Aisyah ra disebutkan bahwa amal yang paling disukai Allah SWT adalah yang konsisten, kontinyu dan disiplin meskipun sederhana (*Sahih al-Bukhari*, 6465).



Puasa *Tidak* Menghalangi Aktivitas Fisik

Tak sampai satu bulan kita akan menyambut datangnya bulan suci Ramadhan. Pastinya, berbagai persiapan dilakukan kaum muslim di Indonesia menghadapi bulan suci Ramadhan, termasuk persiapan fisik.

Pertanyaan yang kerap didengar saat bulan Ramadhan adalah, bisakah kita tetap melakukan aktivitas fisik maupun olahraga seperti biasanya?

Jawabannya sangat bisa, bahkan sangat dianjurkan untuk tetap melakukan aktivitas fisik. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk melihat pengaruh puasa terhadap aktivitas fisik, termasuk latihan yang dilakukan para olahragawan.

Hasilnya memang bervariasi. Namun, sebagian besar menunjukkan bahwa, justru aktivitas fisik selama puasa dikombinasi dengan pengaturan makan dan porsi makan dapat memperbaiki metabolisme dalam tubuh manusia.

Dalam satu penelitian yang membandingkan antara atlet yang berpuasa dan tidak menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti pada capaian target latihan harian mereka. Kedua kelompok atlet tersebut diberi perlakuan yang sama, yaitu iberi jenis dan berat latihan yang sama. Kemudian

dinilai capaian target serta peningkatan kebugaran. Hasilnya bahkan menunjukkan untuk atlet yang berpuasa menunjukkan peningkatan kebugaran yang lebih baik dibanding yang tidak berpuasa. Hal ini menunjukkan bahwa, puasa sebenarnya tidak mempengaruhi aktivitas fisik, termasuk olahraga, baik secara rekreasi maupun profesional.

Memang, sebaiknya diperhatikan asupan nutrisi saat sahur dan buka. Asupan nutrisi diatur agar tetap sama dengan asupan sehari-hari, namun hanya diubah waktu mengonsumsinya, yaitu saat sahur dan buka puasa. Karena itu, puasa tidak bisa disamakan dengan kondisi 'kurang makan' atau 'kurang gizi'. Tujuannya adalah sebagai mekanisme untuk meningkatkan kemampuan adaptasi tubuh manusia dengan perubahan waktu makan dan juga menurunkan oksidasi lemak dan karbohidrat. Jadi, puasa Ramadhan sebenarnya adalah perubahan lifestyle. Frekuensi makan diatur menjadi sahur dan buka, termasuk jumlah makanan dan cairan yang diminum. Begitu juga terjadi perubahan jadwal aktivitas fisik dan tidur.

Penelitian lain juga dilakukan pada pelari jarak jauh. Hasilnya menunjukkan tidak ada perubahan signifikan terhadap berat badan maupun komposisi tubuh selama Ramadhan. Jadi, pada dasarnya melakukan olahraga dan aktivitas fisik selama Ramadhan justru memfasilitasi metabolisme tubuh. Serta dapat menurunkan akumulasi lemak dalam tubuh.

Oleh:

dr. Marta Kurnia Kusumawardani, Sp.KFR
Anggota SMF Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, RSUD dr. Soetomo



2 MASALAH 1 SOLUSI

Mencegah banjir dan
menanggulangi kekeringan

Program Wakaf Sumur

Integrasi antara sumur bor
dan sumur resapan

@wakaflmi | 0811 3224 0707

QRIS Wakaf LMI



Rekening Wakaf LMI

BSI 7189 8508 29
a.n. Yay LMI Ukhuwah Islamiyah

Semangat untuk Kemerdekaan Palestina

LMI Gelar Charity Run for Palestine di Surabaya

Surabaya – Ahad pagi (15/12) Balai Pemuda Surabaya tidak seperti biasanya, kali ini pukul 05.00 sudah dipenuhi dengan ratusan pelari yang siap berlari dan menyuarakan kemerdekaan untuk Palestina. Para peserta hadir dari berbagai kota, usia, dan pekerjaan. Berbicara soal Palestina memang tidak ada cukupnya, tanah suci yang terdapat masjid al aqsa kiblat pertama umat muslim memang harus diperjuangkan. Zionis yang semena-mena menyerang manusia tak bersalah, melakukan genosida tanpa pandang bulu termasuk perempuan, lansia, hingga anak-anak, harus segera dihentikan.

Pada momen kali ini LMI membuka 2 jarak lari, funwalk bisa diikuti keluarga yang ingin berjalan santai dan para pelari pemula dengan jarak 3,6 km. Serta yang kedua yakni jarak 7 km. Event lari yang digagas oleh Aliansi Mahasiswa Baik atau gerakan dari mahasiswa magang LMI ini memberi kesempatan semua orang untuk terlibat, dimanapun lokasinya, berapapun pace nya, semua bisa ikut. Bahkan banyak pula yang turut andil dalam lari virtual, terlihat antusiasme tinggi dari unggahan sosial media mereka.

Semangat para peserta terasa dalam setiap langkahnya, rasa cinta dan dukungan kemanusiaan membuat kita bersatu pada Charity Run for Palestine. Beragam atribut dan bentuk dukungan juga tak ketinggalan. Ada yang mengenakan syal, membawa bendera palestina, membua poster dukungan, bahkan ada peserta yang sengaja ikut lari mengajak anak dan pasangannya. Sungguh momen yang mengharukan bisa menyaksikan orang-orang bersatu dalam memberikan dukungannya untuk Palestina.

Setelah race selesai, LMI melanjutkan dengan agenda orasi kemanusiaan dan lelang amal yang 100 persen akan dialokasikan untuk membantu saudara kita di Palestina. Riu mengharu suara Syekh Ahmed menyampaikan orasinya menyampaikan kondisi Palestina.

Terus suarkan Palestina, kabarkan pada dunia bahwa mereka sedang dijajah. Warga di Palestina bertaruh nyawa memperjuangkan hidupnya. Semoga kita bisa terus memberikan dukungan hingga Palestina merdeka.



Penyaluran Kacamata Gratis untuk Pelajar dan Mahasiswa di Kabupaten Bantul



Bantul - Laznas LMI bekerjasama dengan Baitul Maal Teras Dakwah dan Optik General untuk menyalurkan kacamata gratis bagi pelajar dan mahasiswa di wilayah DI Yogyakarta (15/12). Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelajar dan mahasiswa yang membutuhkan kacamata agar dapat belajar dengan lebih baik.

Kegiatan berlangsung mulai pukul 11.00 hingga 15.00 WIB di Training Center Optik General. Acara dimulai dengan pemeriksaan mata gratis oleh tim profesional dari Optik General. Menggunakan peralatan yang memadai sehingga menghasilkan pemeriksaan akurat. Sebanyak 12 pelajar dan mahasiswa di wilayah DI Yogyakarta mendapatkan pemeriksaan mata serta resep kacamata yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Para peserta tampak antusias mengikuti acara, terutama mereka yang sebelumnya belum pernah mendapatkan pemeriksaan mata secara profesional. Banyak dari mereka menyampaikan bahwa bantuan kacamata ini akan sangat menunjang aktivitas belajar, sebab sudah cukup lama mereka terkendala di penglihatan namun terbatas secara finansial sehingga tidak bisa diperiksa dan membeli kacamata sendiri.

Laznas LMI bersama Baitul Maal Teras Dakwah dan Optik General berharap program ini dapat dilanjutkan secara berkesinambungan. Melalui kolaborasi yang baik antar beberapa pihak, kegiatan ini diharapkan mampu menjangkau lebih banyak pelajar dan mahasiswa di berbagai wilayah lainnya sehingga dampaknya dapat dirasakan lebih luas.



Serunya Liburan *bersama* Adik-Adik Yatim dan Dhuafa SEKAR di Taman Wisata Pulau Situ Gantung 2

Tangerang Selatan - Pada Ahad (15/12) LMI melalui program "SEKAR The Explorer" mengadakan kegiatan liburan akhir tahun bersama adik-adik yatim dan dhuafa binaan Rumah Belajar SEKAR di Taman Wisata Pulau Situ Gantung 2, Kabupaten Tangerang Selatan. Tidak hanya anak-anak, acara ini juga diikuti oleh para mentor, orang tua murid, hingga perwakilan donatur serta tim Laznas LMI Jakarta. Momen ini merupakan agenda rutin setiap akhir tahun sekaligus momen silaturahmi untuk membahagiakan adik-adik yatim dan dhuafa.

SEKAR The Explorer diadakan guna memberikan pengalaman kepada anak-anak yang kurang beruntung agar bisa merasakan serunya berwisata di tempat wisata. Kegiatan diawali

dengan permainan serta edukasi untuk meningkatkan kerjasama dan kekompakan tim. Setelah itu dilanjutkan dengan menulis surat dan doa untuk Rumah Belajar SEKAR serta penyerahan penghargaan kepada peserta terbaik selama belajar di SEKAR. Diakhiri dengan bermain air dan keseruan berenang bersama.

Dalam kesempatan ini Pak Khoirul Nur Mustaqim selaku Kepala Kantor Perwakilan LMI Jakarta menyampaikan rasa terima kasihnya kepada ZIS Indosat, Taman Wisata Pulau Situ Gantung 2, dan seluruh donatur yang telah mendonasikan hartanya untuk bisa membahagiakan adik-adik yatim dan dhuafa. Semoga dari aktivitas hari ini adik-adik terpenuhi hak bermainnya, tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, dan jadi anak sholih sholihah.

Berbagi Sembako untuk Saudara-Saudara Muallaf di Kalipare, Kab. Malang



Malang - Islam itu indah karena mengajarkan nilai kasih sayang, kepedulian, dan kebersamaan tanpa memandang perbedaan. Salah satu bentuk nyata dari keindahan ini adalah perhatian Islam terhadap para muallaf. Laznas LMI turut memberikan perhatian kepada saudara-saudara kita yang baru masuk islam (muallaf) pada Jumat sore (13/12) dengan berbagi sembako untuk mereka.

Sebanyak 20 Bapak dan Ibu muallaf sudah berkumpul di masjid sejak ba'da ashar untuk mendengarkan tausiyah singkat yang disampaikan oleh pemuka agama setempat. Setelah itu, ada sesi pembukaan acara dari LMI dan pihak dari Muallaf Centre Indonesia (MCI) yang diwakili oleh Pak Irfan.

Dalam kegiatan ini juga terdapat sesi tanya jawab yang disambut aktif oleh

para muallaf dengan pertanyaan seputar ilmu zakat dan keislaman. Setelah usai, dilakukan berbagi sembako kepada seluruh jamaah muallaf yang juga disambut baik.

"Terimakasih untuk LMI dan donatur-donaturnya. Saya saat ini sudah jilid 6 iqro' dan sudah belajar sedikit membaca Alquran, semoga kegiatan ini terus berjalan sehingga saya semakin bersemangat untuk belajar Islam," ucap Bu Ida, salah seorang muallaf yang hadir pada acara tersebut.

Terimakasih untuk seluruh donatur yang telah menyalurkan donasinya melalui LMI, donasi Anda dapat merangkul saudara-saudara muallaf kita di Kabupaten Malang. Semoga Allah memberikan keberkahan rezeki kepada Bapak/Ibu donatur semua.



Khitan Gratis untuk Adik Yatim dan Dhuafa di Mojokerto

Mojokerto - Pada Ahad (15/12) menjadi momen penuh kebahagiaan bagi puluhan anak yatim dan dhuafa di Mojokerto. Laznas LMI bekerjasama dengan Rumah Sunat dr. Badrus menggelar kegiatan sosial berupa khitan massal. Acara ini bertujuan memberikan layanan kesehatan gratis bagi anak-anak yang membutuhkan, sekaligus meringankan beban keluarga mereka.

Kegiatan dimulai pada pukul 09.30 pagi dengan sambutan dari perwakilan kedua lembaga. Anak-anak yang hadir terlihat penuh semangat meskipun beberapa peserta sempat tegang. Tim medis profesional dari Rumah Sunat dr. Badrus memastikan proses khitan berjalan aman dan nyaman. "Awalnya takut, tapi ternyata tidak sakit sama sekali. Alhamdulillah!" ujar Habil, salah satu peserta, sambil

tersenyum lega setelah selesai dikhitan.

Selain layanan khitan, setiap anak juga menerima bingkisan spesial dari para donatur, menambah kebahagiaan mereka. Ike Fitria, ibu dari Habil, menyampaikan rasa syukurnya, "Terima kasih kepada LMI dan para donatur. Bantuan ini sangat berarti bagi kami. Semoga Allah membalas kebaikan semua pihak yang terlibat."

Melalui kegiatan ini, LMI menegaskan komitmennya dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan. Dengan dukungan donatur dan mitra, program seperti ini diharapkan dapat terus berlanjut, menyebarkan cinta dan kepedulian kepada mereka yang membutuhkan.



Kajian Parenting *bersama* Keluarga Syaikh Shohaib Abu Yahya dari Palestina

Sumenep - Laznas LMI bersama konsorsium lembaga mitra mengadakan Kajian Parenting Al Quran dengan pembicara Shohaib Abu Yahya beserta keluarga. Acara terlaksana pada Ahad (1/12) di Aula Pesantren Uniba Sumenep. Kegiatan ini di hadiri sekitar 700 peserta memadati Aula Pesantren Uniba, dengan antusiasme yang sangat luar biasa.

Dalam materi yang disampaikan, Syekh Shohaib menekankan bahwa pentingnya Al Quran berada di kehidupan sehari-hari kita. Beliau juga mengatakan kita sebagai orang tua harus mempunyai peran dalam kehidupan anak, terutama memberikan porsi waktu khusus untuk mengajarkan Alquran dan menghafal, serta membatasi bermain Gadget dalam waktu sehari-hari.

Beliau juga bercerita bagaimana keluarga beliau yang pada saat ini berada di palestina tinggal di tenda-tenda dengan keadaan kedinginan, namun tetap membaca dan menghafal Al Quran. Al Quran adalah penolong, kitab yang

Allah turunkan untuk kita baca agar kita selalu mendapatkan petunjuk dari Allah SWT. Selain itu, ada Ummu Maryam yang memberikan Motivasi kepada peserta, bahwa mendidik anak di usia dini memang sungguh luar biasa, sehingga butuh kesabaran dan kesungguhan dalam meminta kepada Allah agar memudahkan mendidik anak-anak kita.

Selain Kajian Parenting, acara ini juga diisi dengan kegiatan galang dana dan lelang amal untuk saudara kita di Palestina. Alhamdulillah gayung bersambut penuh haru, donasi yang terkumpul senilai Rp119.950.000.

Acara ini diharapkan menjadi motivasi diri, penyemangat para keluarga ahlul quran, memulai menata niat dan hati untuk lebih dekat kepada Allah. Selain itu juga agar masyarakat kembali untuk ingat bahwa jauh di Palestina ada saudara-saudara kita yang membutuhkan bantuan dari kita.

Edukasi Siaga Bencana Alam *dan* SD Negeri 1 Salamrejo

Trenggalek - Bencana alam, khususnya gempa bumi, menjadi ancaman yang tak bisa dianggap remeh. Untuk itu, mitigasi bencana menjadi hal yang penting untuk dilakukan guna mengurangi risikonya. Salah satu cara yang efektif adalah dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar lebih sadar dan siap menghadapi bencana. Laznas LMI melalui program Ganala, Siaga Bencana Alam, turut serta dalam upaya ini dengan memberikan edukasi tentang bencana alam, termasuk gempa bumi.

Pada Kamis (19/12) tim Ganala dari Laznas LMI mengunjungi SD Negeri 1 Salamrejo, Karangan, Trenggalek, untuk mengedukasi tenaga pendidik, siswa, dan anak-anak pra-sekolah mengenai mitigasi bencana. Peserta yang terdiri dari sembilan guru dan 56 murid terlihat sangat antusias mengikuti sesi penyuluhan yang mencakup materi tentang potensi ancaman gempa bumi, cara-cara

mengurangi risiko bencana, serta praktik penyelamatan. Acara ini juga dilengkapi dengan tontonan film boneka yang mengajarkan cara penyelamatan serta menyanyi bersama tentang kesiapsiagaan menghadapi gempa bumi.

Kegiatan ini berawal dari komunikasi seorang guru yang melihat unggahan Ganala di media sosial dan berharap agar program serupa dapat diadakan di sekolah mereka. Dengan adanya kegiatan seperti ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kesiapan masyarakat, terutama anak-anak dan pendidik, dalam menghadapi bencana alam. Kegiatan Ganala di SDN 1 Salamrejo ini tidak hanya memberikan edukasi, tetapi juga berhasil menggalang donasi kemanusiaan sebesar Rp 402.000,00. Donasi ini akan digunakan untuk mendukung upaya kemanusiaan yang lebih luas.





Membersamai Anak Menuju Keshalihan dan Kesuksesan

Bersama Ustadz M Fauzil Adhim

Probolinggo - Pada Ahad (8/12) Gedung Auditorium Madakaripura Pemerintah Kabupaten Probolinggo menjadi saksi terselenggaranya seminar parenting islami inspiratif bertema "Membersamai Anak Menuju Keshalihan dan Kesuksesan." Acara ini diadakan oleh Laznas LMI bekerjasama dengan Yayasan Islahul Ummah dan dihadiri kurang lebih 350 peserta, yang sebagian besar merupakan wali murid dan tenaga pendidik dari lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Islahul Ummah.

H. Yasin, S.P., M.Si., selaku Ketua Yayasan Islahul Ummah, membuka acara dengan sambutan yang memotivasi peserta untuk terus menuntut ilmu sebagai bagian dari ikhtiar mendidik anak. Ia menyebutkan bahwa anak adalah aset berharga dan investasi terbesar dalam mewujudkan generasi terbaik di masa depan. Beliau juga mengucapkan Terima kasih kepada Laznas LMI atas dukungannya dalam menyelenggarakan acara ini.

Ustadz M. Fauzil Adhim, seorang pakar parenting Islami selaku narasumber pada acara tersebut, menyampaikan pentingnya peran keluarga dalam membangun karakter anak. Ia menekankan bahwa setiap anggota keluarga harus berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung terbentuknya himmah (semangat hidup yang mulia). Menurut beliau, himmah yang baik dalam keluarga akan membawa pengaruh positif pada perkembangan anak, baik secara spiritual, emosional, maupun intelektual.

Selain itu, pada acara ini juga menjadi wadah kepedulian sosial melalui aksi galang donasi untuk Palestina, sebagai bentuk solidaritas kepada masyarakat Palestina. Terima kasih kepada antusias peserta serta Yayasan Islahul Ummah yang berkolaborasi dengan Laznas LMI. Semoga kebaikan ini bisa kita lanjutkan untuk kebaikan masa depan.

Kolaborasi LMI bersama YBM PLN UP3 Kediri

Selenggarakan Khitan Ceria Gratis untuk Adik-Adik dari Keluarga Pra Sejahtera

Kediri - Laznas LMI menggelar acara Khitan Ceria yang bekerjasama dengan YBM PLN UP3 Kediri. Bertempat di kantor YBM PLN, acara ini menyediakan layanan khitan gratis bagi 89 anak dari keluarga pra sejahtera. Dimulai pukul 07.00 WIB, acara ini bertujuan memberikan pelayanan khitan dengan metode klem oleh tenaga medis profesional untuk anak-anak yang membutuhkan.

Para peserta yang datang dengan penuh semangat, didampingi keluarga masing-masing, terlihat antusias menantikan proses khitan. Tim medis yang terdiri dari dokter dan perawat terlatih memastikan setiap anak merasa aman dan nyaman selama prosedur berlangsung. Metode klem yang diterapkan bertujuan mengurangi rasa takut anak dan memberikan kenyamanan selama proses khitan.

Acara ini juga menjadi wujud kepedulian terhadap keluarga kurang mampu, agar mereka dapat mengakses layanan kesehatan penting tanpa harus terbebani biaya. "Kami berharap sinergi



antara YBM PLN UP3 Kediri dan LMI dalam acara ini memberikan dampak positif bagi anak-anak, serta membantu meringankan beban orang tua," ujar Alfian, pelaksana Program YBM PLN UP3 Kediri.

Selama acara, suasana penuh kebersamaan tercipta di antara anak-anak dan keluarga mereka, yang merasa didukung oleh tenaga medis yang ramah dan profesional. Meskipun ada sedikit kecemasan dari anak-anak, acara ini berjalan lancar dan penuh kebahagiaan. "Kami berharap Khitan Ceria ini menjadi kegiatan tahunan yang memberikan manfaat besar, terutama bagi keluarga kurang mampu," kata Akung Rakhmanto, Manajer Perwakilan LMI Jatim 5 Kediri Raya.





LMI dan PT Nindya Karya Inisiasi Program Pengolahan Sampah Organik di Gunungkidul

Gunungkidul - Pada Kamis (12/12) LMI dan PT Nindya Karya meresmikan program pengolahan sampah organik metode vermicomposting di Desa Kedungpoh, Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta. Bantuan fasilitas pengolahan sampah ini diharapkan dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Hadir dalam agenda ini, Direktur Pendayagunaan LMI Bapak Guritno, Kepala Perwakilan LMI Yogyakarta Bapak Satria Nova, Staff CSR PT Nindya Karya Ibu Reski Bustam, Kepala Desa Kedungpoh Bapak Dwiyono, dan perangkat desa lainnya. Hadir pula anggota kelompok Bank Sampah Menur yang merupakan penerima manfaat dari fasilitas pengolahan sampah ini. Acara dilaksanakan dengan prosesi pemotongan pita kemudian dilanjutkan dengan peninjauan lokasi rumah cacing yang nantinya akan menjadi pusat pengolahan sampah dengan metode vermicomposting.

Program pengolahan sampah ini diharapkan dapat merubah paradigma pengelolaan sampah dari sekadar pembuangan menjadi pengolahan yang ramah lingkungan. Metode vermicomposting ini tidak hanya mengurangi volume sampah, tapi juga menghasilkan pupuk organik berkualitas. Metode vermicomposting sendiri yaitu pengolahan sampah organik dengan bantuan cacing tanah. Proses ini dapat mengurangi volume sampah dan menghasilkan pupuk organik yang dapat digunakan sebagai sumber nutrisi tanaman.

Peresmian fasilitas ini juga diikuti dengan pelatihan bagi masyarakat tentang cara pengolahan sampah dengan metode vermicomposting. Diharapkan, masyarakat dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk mengelola sampah di rumah tangga mereka sendiri. Langkah ini sejalan dengan komitmen pemerintah dalam mengurangi dampak perubahan iklim dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Holding BUMN Danareksa *gandeng* LMI Bangun Jembatan

Ciamis – PT Danareksa (Persero) atau yang dikenal dengan Holding BUMN Danareksa menggandeng LMI membangun Jembatan penghubung antar kabupaten, pada Jumat (13/12). Jembatan yang menghubungkan Desa Medanglayang, Kab Tasikmalaya dan Desa Tanjungmekar, Kab Ciamis merupakan titik vital yang menghubungkan segala perputaran kehidupan masyarakat setempat. Jembatan itu telah cukup lama mengalami kerusakan pada struktur inti sehingga sangat membahayakan warga saat melewati jembatan tersebut. LMI bekerjasama dengan PT Danareksa melakukan proses pemugaran jembatan agar lebih kokoh dan aman bagi warga.

“Jembatan ini adalah bentuk kepedulian kami terhadap warga yang mungkin bergantung dengan adanya jembatan, segala kegiatan atau mobilisasi warga semakin mudah dan mampu meningkatkan beberapa aspek kehidupan warga,” ucap Guritno selaku Direktur Pendayagunaan LMI.

EVP Corporate Secretary & CSR Holding BUMN Danareksa Agus Widjaja mengatakan, “Revitalisasi jembatan Karsa Mekar merupakan komitmen nyata Holding BUMN Danareksa untuk mendukung pembangunan daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bersama sinergi 10 perusahaan anggota holding, revitalisasi jembatan ini diharapkan dapat mendorong nilai sosial yang berkelanjutan dalam mewujudkan kehidupan yang lebih baik bagi warga sekitar.”

“Revitalisasi jembatan ini menjadi simbol sinergi yang baik antara pemerintah, BUMN, dan masyarakat. Ke depan, kami berkomitmen mendukung optimalisasi Jembatan Karsa Mekar melalui pengembangan UMKM dan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs),” lanjut Agus.





Layanan Kesehatan Gratis di Car Free Day Pasuruan Sehatkan Warga, Sambil Bantu Palestina

Pasuruan - Pada Ahad (15/12) suasana Car Free Day di GOR Untung Suropati, Pasuruan, tampak berbeda. Laznas LMI bekerja sama dengan BSMI Kota Pasuruan menggelar layanan kesehatan gratis bagi masyarakat. Acara ini menghadirkan tim medis lengkap, mulai dari dokter umum, dokter gigi, bidan, hingga perawat. Sebanyak 150 warga memanfaatkan kesempatan ini untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, seperti cek gula darah, tekanan darah, dan kolesterol.

Sri Sunarsih, Ketua BSMI Kota Pasuruan, menjelaskan bahwa layanan ini bertujuan mendeteksi dini penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes. “Kami ingin masyarakat lebih sadar kesehatan dan mulai mengatur pola makan setelah mengetahui hasil pemeriksaan,” ungkapnya. Salah satu pasien, Pak Arie, mengaku bersyukur

atas layanan ini. “Jarang-jarang ada pemeriksaan gratis seperti ini. Kalau periksa di rumah sakit mahal, mas,” katanya dengan senyum puas.

Uniknya, layanan ini tidak hanya fokus pada kesehatan, tetapi juga mengajak pasien untuk berbagi. Pasien yang ingin berinfak diarahkan untuk membantu saudara-saudara muslim di Palestina yang tengah menghadapi konflik. Meski bersifat sukarela, inisiatif ini mendapat sambutan hangat dari masyarakat.

Laznas LMI berharap kolaborasi ini dapat terus meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat sekaligus meringankan beban pemerintah dalam menyediakan layanan kesehatan yang merata. Dengan program ini, tidak hanya tubuh yang sehat, tetapi hati masyarakat pun tergerak untuk membantu sesama.

Peduli Pendidikan LMI dan BPJS Kesehatan Salurkan 50 Paket Peralatan Sekolah di Magetan

Magetan - Dalam semangat “Jumat Bermanfaat,” Laznas LMI bekerjasama dengan BPJS Kesehatan menyelenggarakan kegiatan sosial untuk mendukung pendidikan anak-anak yatim dan dhuafa. Pada Jumat (20/12) sebanyak 50 paket peralatan sekolah dibagikan kepada anak-anak di wilayah Kabupaten Magetan.

Kegiatan ini berlangsung di Rumah Pemberdayaan PINTAR LMI, dihadiri oleh Kepala BPJS Kesehatan Cabang Madiun, Bu Wahyu Dyah Puspitasari, didampingi oleh Bapak Toni dan staf BPJS Kesehatan Magetan. Kepala Desa beserta jajaran perangkat desa juga turut hadir, memberikan dukungan penuh kepada acara tersebut. Dalam sambutannya, Bu Wahyu menyampaikan, “Kami berkomitmen untuk terus mendukung kualitas pendidikan anak-anak Indonesia. Semoga bantuan ini memotivasi mereka

untuk belajar lebih giat dan meraih cita-cita.” ucapnya.

Selain pembagian bantuan, acara ini menjadi ajang silaturahmi antara Laznas LMI dan BPJS Kesehatan, menandai potensi kolaborasi di masa depan. Pak Rojabul Muhaimin, Manajer Jatim 8 Laznas LMI, menyampaikan harapannya, “Semoga ini menjadi awal kerjasama yang lebih luas, tidak hanya pada pendidikan tetapi juga program pemberdayaan yang memberikan keberkahan lebih besar bagi masyarakat.”

Antusiasme anak-anak dan orang tua yang hadir menambah semarak acara. Program ini diharapkan tidak hanya meringankan kebutuhan sekolah, tetapi juga memberikan dorongan semangat bagi generasi muda untuk terus belajar dan berkarya.



Ponorogo - Melihat antusiasme adik-adik di Ponorogo yang akan khitan memberi energi tersendiri. Dengan ditemani orangtua, mereka antri untuk dikhitan satu per satu. Proses khitan kali ini berada di Rumah Khitan Jayengsari. Alhamdulillah agenda yang diselenggarakan pada Hari Senin (23/12) ini berjalan lancar. Terima kasih banyak untuk Bapak/Ibu donatur yang menitipkan donasinya melalui LMI sehingga adik-adik ini bisa mendapatkan khitan gratis.



Magetan - Momen hari ibu menjadi pengingat kita semua betapa berjasanya Ibu dalam kehidupan kita. Pada Hari Jumat (20/12), LMI menggelar pelatihan parenting dalam rangka merayakan hari ibu. Selain merefresh ingatan tentang ibu, agenda ini juga mengedukasi para orang tua dalam membersamai ananda. Antusiasme terbukti dari banyaknya peserta yang mengikuti pelatihan ini. Total ada 220 peserta dari wali santri Rumah Quran, Paud, RA, MI, hingga MTS.



Blitar - Program sosial LMI telah menyentuh berbagai ranah, salah satunya pada bidang penguatan ekonomi masyarakat. Laznas LMI berusaha meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan masyarakat sekitar dengan intervensi modal dan pembinaan usaha. Pada bulan ini salah satu penerima manfaat bantuan modal usaha yakni Bu Farida yang menjual makanan ringan, minuman, dan mie instan di warung bambunya. Semoga usahanya semakin laris dan bertambah besar kedepannya.



Banyuwangi - Pendidikan merupakan hal yang sangat berharga dalam kehidupan, mengasah kecerdasan, dan mengantarkan kita pada masa depan yang lebih baik. LMI mendorong semangat belajar para pelajar yang membutuhkan dukungan finansial melalui program beasiswa. Di antara yang mendapat beasiswa itu ada Kakak Beradik, Fardan dan Azka dari Banyuwangi. Alhamdulillah dari beasiswa ini mereka menggunakannya untuk membeli seragam sekolah yang lebih layak.



Sidoarjo - Komitmen untuk terus mendukung UMKM kembali LMI buktikan dengan terselurkannya rombongan bagi pedagang yang ada di wilayah Sidoarjo. Tak hanya rombongan yang layak untuk berjualan, melainkan perlengkapan dan modal untuk pengembangan usaha agar lebih optimal. Semoga dengan dana zakat yang dikelola menjadi dukungan UMKM ini lebih membawa kesejahteraan bagi masyarakat, meningkatkan perekonomian, dan membuat para mustahik lebih berdaya.



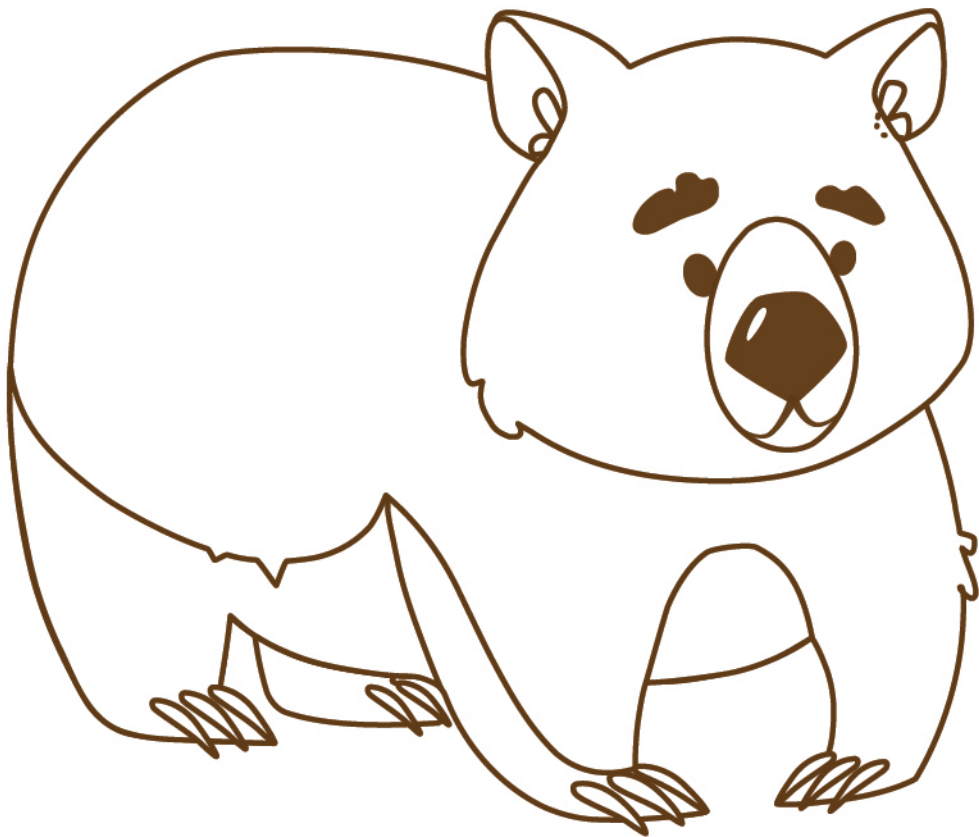
Nganjuk - Gerakan Ubah Rosok Menjadi Emas Kemanusiaan atau disingkat GUREMKU meluaskan edukasinya ke para siswa yang ada di SD dan TK Islam Ulul Albab Kertosono. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi generasi muda tentang pentingnya menjaga lingkungan, berkontribusi pada aksi kemanusiaan melalui pengelolaan barang bekas, serta menunjukkan bahwa langkah kecil seperti ini pun dapat memberikan dampak besar bagi lingkungan dan masyarakat.





MEWARNAI WOMBAT

Tahukah kamu, hewan selucu ini ternyata aktifnya di malam hari, lho! Di siang hari, ia biasanya bersembunyi di rumah bawah tanah. Saat malam datang, ia keluar mencari makan atau menggali terowongan agar liang mereka menjadi lebih luas. Yuk berikan warnanya!



PASANGKAN EKORNYA





MEMBACA AL QURAN UNTUK MENCARI BERKAH



Dari Aisyah RA telah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dan orang yang membaca Al-Qur'an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala."

(HR. Bukhari & Muslim)



Laporan Pendayagunaan

Desember 2024

Program Pendidikan	Rp	634,713,472
Program Ekonomi	Rp	393,342,874
Program Dakwah	Rp	2,864,594,577
Program Kesehatan	Rp	68,330,300
Program Kemanusiaan	Rp	1,091,402,341
Total	Rp	5,052,383,564



Karena setiap kita menyimpan energi

#Peduli untuk Berbagi

	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	ATAS NAMA
BANK SYARIAH INDONESIA	708 260 7794	708 260 4191	104 469 0671	Lembaga Manajemen Infaq
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMİYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMİYAH
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055	—	Lembaga Manajemen Infaq
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	—	Lembaga Manajemen Infaq
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291	—	Lembaga Manajemen Infaq
BTN SYARIAH	7371 001 005	—	—	Lembaga Manajemen Infaq
BANK JATIM	0011 20 1997	—	—	Yay. Lembaga Manajemen Infaq



Scan QR Code untuk berdayakan dhuafa

[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

Hotline
0822 3000 0909

menyatukan Beragam Kebaikan

Ramadhan 1446H

Mari Maksimalkan
Kebaikan
Selama Bulan
Ramadhan

Kado Lebaran
Rp200.000
Penerima manfaat: 25.250 jiwa
Kode transfer: 24, contoh: Rp200.024

Wakaf Pertanian
Rp100.000
Untuk Modal Usaha Petani
Kode transfer: 90, contoh: Rp100.090

Buka Puasa
Rp30.000
Penerima manfaat: 100.000 jiwa
Kode transfer: 15, contoh: Rp30.015

Bekal Puasa
Rp200.000
Penerima manfaat: 30.000 jiwa
Kode transfer: 76, contoh: Rp200.076

Wakaf Pendidikan
Rp100.000
Pembangunan Gedung Pendidikan
Kode transfer: 33, contoh: Rp100.033

Fidyah
Rp30.000
Penerima manfaat: 15.726 jiwa
Kode transfer: 16, contoh: Rp30.016

Zakat Fitrah
Rp45.000
Penerima manfaat: 100.000 jiwa
Kode transfer: 17, contoh: Rp45.017

Sedekah Alquran
Rp100.000
Penerima manfaat: 20.836 jiwa
Kode transfer: 20, contoh: Rp100.020

*sudah termasuk biaya operasional



QRIS Kepedulian



Rekening Kepedulian

Bank Syariah Indonesia
Zakat 708 260 7794
Infaq 708 260 4191
Wakaf 104 469 0671
an. Lembaga Manajemen Infaq

Info: 0822 3000 0909

Untuk memudahkan identifikasi peruntukan infak dan zakat Anda, mohon sertakan kode transfer di akhir nominal transaksi

www.lmizakat.id

Allah Sesuai Prasangka Hamba-Nya

Allah tidak akan mengubah nasib
seseorang atau suatu kaum jika mereka
tidak berusaha mengubahnya sendiri

(surah Ar-Ra'd ayat 11)